

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Terhadap Praktik Pemberian Makan (Studi Kuantitatif di Kelurahan Karangroto Kecamatan Genuk Kota Semarang)

DEBORA MARGARETHA ABIGAIL NAPITUPULU – 25010110120118

(2014 - Skripsi)

Kasus gizi buruk di Kelurahan Karangroto pada tahun 2012 sebesar 5 kasus dan 2013 sebesar 4 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu terhadap pemberian makanan pada balita. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak umur 24-36 bulan dengan jumlah total 197 orang kemudian sampel diambil sebanyak 66 orang menggunakan metode *proportional sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square* (taraf signifikansi 0,05). Hasil penelitian 57,6% responden berumur  $\geq 31$  tahun, 66,7% responden tingkat pendidikan lanjut, 65,2% responden adalah ibu rumah tangga, 59,1% responden pendapatan < UMR dan 86,4% responden mempunyai jumlah balita < 2 anak. Sedangkan uji hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan variabel yang berhubungan dengan praktik pemberian makan balita adalah sikap responden ( $p=0,04$ ), sedangkan yang tidak berhubungan adalah umur responden ( $p=0,388$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,600$ ), pekerjaan ibu ( $p=0,423$ ), pendapatan keluarga ( $p=0,522$ ), jumlah balita ( $p=0,948$ ), pengetahuan ibu ( $p=0,652$ ), sikap ibu kemudahan mendapatkan informasi ( $p=0,652$ ), dan dukungan keluarga ( $p=0,752$ ). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan praktik pemberian makan balita adalah sikap ibu

**Kata Kunci:** balita, praktik pemberian makan, perilaku ibu, faktor-faktor